

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memusatkan perhatian pada upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, dengan menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong yaitu "suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau perilaku yang diamati."¹

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moelong adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai latar alamiah, yakni mengamati langsung apa yang telah terjadi.
- b. Manusia sebagai alat dalam penelitian kualitatif. Dimana peneliti sendiri ataupun bantuan orang lain merupakan salah satu sarana untuk pengumpulan data yang utama.
- c. Menggunakan metode kualitatif yaitu dengan pengamatan, wawancara dan telaah dokumen.
- d. Analisa data secara induktif, mendata kenyataan yang ada di lapangan secara sistematis.
- e. Lebih mementingkan proses dari pada hasilnya. Hal ini di sebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
- f. Adanya batasan yang ditentukan melalui fokus penelitian.
- g. Desain yang bersifat sementara, dimana penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan kenyataan di lapangan.
- h. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.²

¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

² *Ibid.*, 47

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendiskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Peneliti bermaksud akan menjelaskan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Grogol.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif. Maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan dokumentasi untuk menguatkan data.

Menurut Ali Anwar bahwa, "dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain sebagai instrumen kunci sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan."³

Untuk itu kehadiran peneliti di SMA Negeri 1 Grogol adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan belajar di kelas X.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 grogol dengan fokus penelitian profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru. SMA Negeri 1 Grogol terletak di Jalan raya Gringging-Grogol Kediri.

³ Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Kediri, IAIT Press, 2009), 18.

Peneliti memilih SMA Negeri 1 Grogol sebagai lokasi penelitian karena lembaga pendidikan ini memiliki profesionalisme tinggi yang dimiliki oleh para pendidik.

Kondisi SMAN 1 Grogol, tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Grogol

SMA Negeri 1 Grogol di bangun di wilayah desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, di jalur kendaraan umum jurusan Kediri Nganjuk. Sekolah ini merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Tingkat Menengah Umum yang berstatus Negeri di wilayah Kecamatan Grogol ini.

Pada awal bulan Juli 1984 sampai dengan bulan Juni 1985 kegiatan belajar mengajar lembaga pendidikan ini masih menempati / pinjam lokalnya SMP Negeri 1 Grogol mengingat gedung untuk sekolah ini masih dalam proses pembangunan. Kemudian pada bulan Juni 1985 Sampai bulan Desember 1085 pindah dari SMP Negeri 1 Grogol ke SD Negeri 1 Grogol. Pada bulan Januari 1986 sudah menempati gedung baru milik sendiri tepatnya di Jl. Raya Gringging 16 Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Proses kegiatan belajar mengajar SMA Negeri 1 Grogol mulai berdiri sampai dengan tahun 1985 masih dibawah binaan SMA Negeri 2 Kota Kediri. Baru mulai bulan Januari 1986 proses kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Grogol sudah mulai mandiri, karena berangsur-angsur sudah mulai banyak tenaga pengajar maupun karyawan secara definitif ditempatkan di sekolah ini, disamping tenaga honorer yang mulai

masuk dan berdatangan membantu aktivitas pendidikan di SMA Negeri 1 Grogol.

Seiring dengan perjalanannya waktu, jumlah murid, tenaga pendidik dan tenaga administrasi serta karyawan semakin bertambah dan lengkap. namun untuk menjadikan sekolah yang diminati oleh masyarakat tidaklah bertumpu pada jumlah kwitasnya tenaga pengajar dan karyawan saja, melainkan perlu meningkatkan segi disiplin keilmuannya maupun pelayanan kepada masyarakat. Dengan kata lain semua komponen harus mampu mengembangkan diri untuk menuju dunia pendidikan yang profesional.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sekolah melaksanakan program pendidikan lanjutan atau penataran-penataran kepada para guru dan karyawannya, disamping mengadakan program kegiatan untuk siswa-siswinya, misalnya siswa diberikan bimbingan belajar, bimbingan mengikuti olimpiade baik sains maupun olah raga, kegiatan ekstrakurikuler yang jenisnya disesuaikan dengan keinginan siswa dan orang tua serta geografis (tempat tinggal) masyarakat sekitar. Siswa diikutkan lomba akademis dan non akademis baik di tingkat lokal, regional maupun nasional.

Guna mengembangkan mutu pendidikan dan memenuhi kebutuhan masyarakat, serta mengingat selama ini SMA Negeri 1 Grogol hanya menerima siswa melalui jalur reguler (pendaftaran biasa), maka mulai tahun pelajaran 2007 / 2008 SMA Negeri 1 Grogol membuka pendaftaran siswa baru melalui Jalur PMDK yang mengarah kepada kelas Unggulan dan

kelas Khusus, disamping menerima jalur reguler. Mulai tahun pelajaran 2010 / 2011 program pendidikan tersebut diikuti dengan program akselerasi (percepatan) yang mengakomodasi bagi anak-anak yang memiliki kecerdasan khusus / Istimewa.

2. Letak geografis SMA Negeri 1 Grogol

- a. Alamat SMAN 1 Grogol : Jalan Raya Gringging 16 Sonorejo Grogol
Kediri
- b. Telp. 0354-773009
- c. Email : sman1_grogol@yahoo.co.id

Dari observasi yang telah peneliti lakukan, letak geografis dari SMA Negeri 1 Grogol terletak dalam kawasan yang sangat baik serta sangat strategis. Hal itu sangat mendukung dalam proses belajar mengajar yang dilakukan dalam sekolah tersebut.

Berikut batas-batas area sekolah tersebut :

Sebelah Barat : berbatasan dengan tanah pertanian yang cukup luas

Sebelah timur : berbatasan dengan toko-toko serta tempat pemukiman warga

Sebelah utara : berbatasan dengan permukiman warga

Sebelah selatan: berbatasan dengan SMP Negeri 1 Grogol

3. Motto SMA Negeri 1 Grogol

- a. Belajar tanpa diperintah
- b. Disiplin tanpa diawasi
- c. Tata tertib tanpa pelanggaran
- d. Visi misi tercapai tanpa dipengaruhi

4. Visi Misi SMA Negeri 1 Grogol

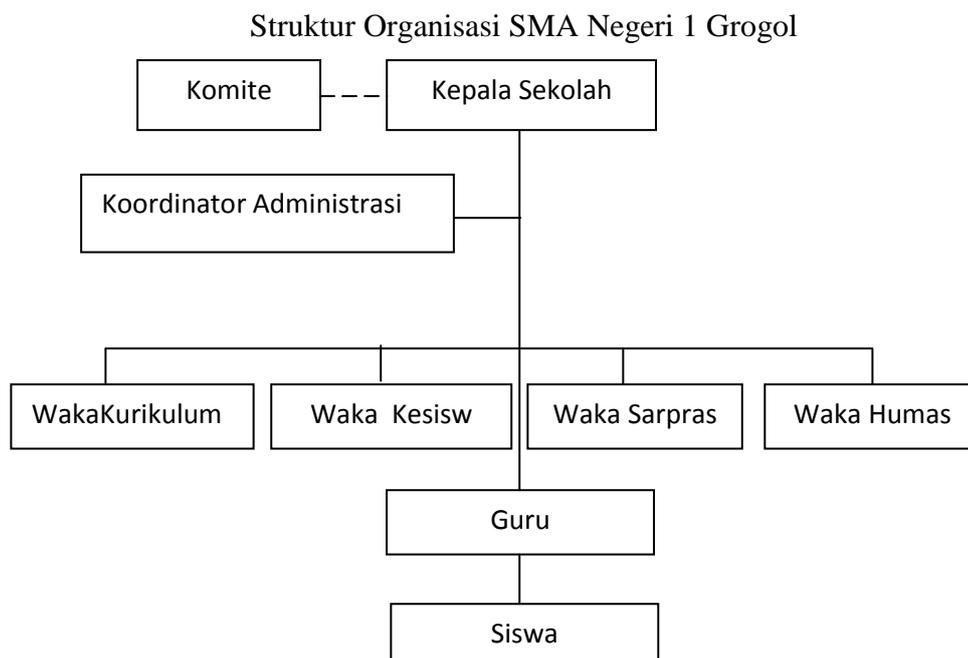
Visi:

Mewujudkan sekolah unggul dalam iman dan taqwa, berkepribadian, berprestasi, serta mengupayakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

Misi:

1. Meningkatkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta hubungan yang harmonis antar personil sekolah
2. Membudayakan hidup tertib dan berperilaku 4S (senyum, sapa, salam, dan salaman)
3. Meningkatkan prestasi dibidang akademik (kelulusan nilai ujian, jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri) dibidang olah rag adan seni
4. Mewujudkan warga sekolah mampu mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan
5. Meningkatkan motivasi siswa berwirausaha dan trampil mengembangkan wirausaha yang berbasis lingkungan hidup.

5. Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur organisasi SMAN 1 Grogol

Keterangan :

————— : Garis Komando

----- : Garis Konsultasi

Tugas dan Wewenang

1. Tugas Kepala Sekolah sebagai berikut :
 - a. Mengorganisasikan kegiatan.
 - b. Melaksanakan pengawasan dalam pendayagunaan sarana dan prasana sekolah.
 - c. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan.
 - d. Menentukan kebijakan
 - e. Mengadakan rapat.
 - f. Mengambil keputusan tertinggi didalam sekolah.
 - g. Mengatur proses belajar mengajar.
 - h. Mengatur organisasi siswa intra sekolah.
 - i. Mengatur hubungan Sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.
 - j. Melakukan pembinaan terhadap seluruh guru dan karyawan sehingga mampu dan kreatif pada tugas- tugasnya
2. Tugas Wakil Kepala Sekolah
 - a. Waka Kurikulum sebagai berikut :
 - 1) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
 - 2) Mengatur penyusunan tugas guru dan jadwal pelajaran.
 - 3) Mengatur penyusunan program pengajaran

- 4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikulum dan ekstrakurikuler.
- 5) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran.
- 6) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
- 7) Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator mata pelajaran
- 8) Mengatur mutasi siswa.
- 9) Melakukan supervisi administrasi dan akademis.
- 10) Menyusun laporan.

b. Waka Kesiswaan sebagai berikut :

- 1) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7 K.
- 2) Mengatur dan membina program kegiatan OSIS
- 3) Mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah.
- 4) Menyelenggarakan cerdas cermat, olah raga prestasi.
- 5) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa.

c. Waka Sarana Prasarana sebagai berikut :

- 1) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana
- 2) Mengatur pemanfaatan sarana prasarana.
- 3) Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian.
- 4) Menyusun laporan.

d. Waka Humas sebagai berikut :

- 1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan Komite sekolah.
- 2) Menyelenggarakan bakti sosial.
- 3) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah
- 4) Menyusun laporan.

3. Tugas Guru sebagai berikut :

- a. Membuat perangkat program pengajaran.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- d. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- e. Mengisi daftar nilai siswa.
- f. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum.
- g. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah.
- h. Mengadakan pengembangan program pengajaran
- i. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa.
- j. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran.

4. Tugas Sie Perpustakaan sebagai berikut :

- a. Perencanaan pengadaan buku / bahan pustaka / media elektronika
- b. Pengurusan pelayanan perpustakaan.
- c. Perencanaan pengembangan perpustakaan.
- d. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku / bahan pustaka / media elektronika.
- e. Penyimpan buku-buku perpustakaan / media elektronika.
- f. Menyusun tata tertib perpustakaan.
- g. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala.

5. Tugas Sie Laboratorium sebagai berikut :

- a. Sesuai dengan jadwal pelaksanaan praktikum, Laboran melakukan persiapan sesuai jenis praktikum yang akan dilaksanakan.

- b. Mengidentifikasi kebutuhan alat dan bahan percobaan serta mencatat alat dan bahan dalam buku keluar masuk alat dan bahan.
- c. Menata alat dan bahan percobaan di meja persiapan.
- d. Mengidentifikasi kelayakan alat dan bahan.
- e. Melakukan percobaan pendahuluan.

D. Sumber Data

Data penelitian ini adalah semua data atau informasi yang dianggap penting yang diperoleh dari para informan di SMA Negeri 1 Grogol yang mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata atau tindakan.⁴

Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati, maka data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 macam:

- a. Data tertulis

Data tertulis adalah data-data yang diperoleh dari buku, arsip dan dokumen. Dalam penelitian ini data tertulis dapat berbentuk struktur organisasi, daftar nama guru dan staf karyawan, data tentang siswa di SMA Negeri 1 Grogol.

- b. Data tidak tertulis

⁴ Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157

Data tidak tertulis adalah data yang diperoleh dari wawancara.⁵ Data yang diperoleh dari informan yaitu terdiri dari:

1. Kepala SMA Negeri 1 Grogol
2. Guru PAI kelas X
3. Siswa siswi kelas X

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka untuk mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteiti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Menurut Basrowi dan Suwandi observasi adalah "metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung".⁶

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi dilakukan peneliti sejak awal penelitian sampai akhir dengan memperhatikan kondisi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga peneliti memperoleh gambaran tentang suasana kelas.

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 107.

⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara tanya jawab dengan obyek penelitian, sehingga data akan lebih valid karena langsung diperoleh dari sumbernya.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan cara memeriksa dan mencatat laporan yang terdapat di sekolah. Dokumen-dokumen yang menyangkut bidang pendidikan dapat memberikan rasionalisasi dan tujuan observasi dengan cara yang menarik. Data-data yang diperiksa dan dicatat adalah terkait dengan variabel yang diteliti.⁸ Dalam hal ini dokumentasi untuk memperoleh data tentang:

- a. Data siswa kelas X SMA Negeri 1 Grogol
- b. Data guru SMA Negeri 1 Grogol
- c. Data wawancara tentang keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Grogol

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Hubberman menjelaskan bahwa analisis data merupakan langkah-langkah untuk memproses temuan penelitian yang telah ditranskripsikan melalui proses reduksi data, yaitu data disaring dan disusun, dipaparkan, diverifikasi atau dibuat kesimpulan.⁹

⁷ Ibid., 127

⁸ Ibid., 210

⁹ Tohirin, *Media Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 141-142.

Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pengklasifikasian data dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga metode analisisnya adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan

¹⁰ Mathew B. Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Ter. Ijetjep Rohendi (Jakarta: UI Press, 2003), 16-19.

sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi. Menurut Moleong informasi “berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti”.¹¹

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. “Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami”.¹²

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

¹¹Lexy, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, 175.

¹² *Ibid.*, 177.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Mukhtar triangulasi adalah:

Teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data atau verifikasi data), atau dengan istilah lain disebut dengan *trustworthiness* dengan memanfaatkan hal-hal yang ada diluar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang dikumpulkan¹³.

Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹⁴

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

¹³Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*,(Jakarta Selatan :Gp press group, 2013),137

¹⁴ Lexy, *Metedologi Penelitian Kualitatif.*, 178.

3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.